

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Cikal Bakal dan Sejarahnya

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang salah satu tujuannya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliah salafushsholeh.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan didikan yang akhlaqul karimah. Maka dalam hidup dan kehidupan ini, pendidikan khususnya agama islam dan tatanan hidup yang akhlaqul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya anak - anak.

Anak sebagai generasi penerus, dalam perkembangannya sangat membutuhkan pendidikan agama dan akhlaqul karimah sejak dini, guna melindungi diri dan kehidupannya, agar tidak terseret dalam arus globalisasi dan informasi yang menyesatkan.

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama Islam dan tata laku akhlaqul karimah, maka pada tahun 1985, Romo KH.Achmad Asrori El Ishaqy ra. merintis berdirinya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, yang berlokasi di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya.

2. Proses Berdirinya Dan Perkembangannya

Bangunan pondok bermula dari kediaman Hadhrotusy Syaikh KH. Achmad Asrori El Ishaqy ra. dan mushola pada tahun 1985, dan diikuti dengan 3 santri senior Pondok Pesantren Darul 'Ubudiyah Jati Purwo Surabaya (Ust. Zainal Arif, Ust. Wahdi Alawy dan Ust. Khoiruddin).

Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri sekitar 4 santri (Abdul Manan, Ramli, Utsman dan Zulfikar), dengan kegiatan 'ubudiyah dan mengaji secara bandungan di mushola.

Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak (25 orang), sehingga pada tahun 1994 Hadhrotusy Syaikh memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren dan mengatur pendidikan agama dan umum secara klasikal.

Pondok Pesantren Asalafi Al Fithrah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang memohon Hadhrotusy Syaikh untuk menerima santri putri.

Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putri dan terdaftarlah 77 santri putri.

3. Proses Berdirinya Madrasah Mu,adalah

Semakin banyak santri yang mondok di pesantren assalafi Al Fithrah dan semakin pesat pula perkembangannya dengan disertai terwujudnya pendidikan secara klasikal.

Dengan bergulirnya tahun, semakin bertambah pula umur pondok pesantren assalafi Al Fithrah, terwujudlah alumni pondok pesantren assalafi Al Fithrah yang pertamakali, tepatnya pada tahun 2006. Pengurus pondok pesantren assalafi Al Fithrah merasa kebingungan untuk menentukan dalam hal legalitas ijazah yang akan dimiliki oleh alumni pondok pesantren assalafi Al Fithrah. Dengan melalui rapat marathon barulah ada keputusan pada jajaran pengurus pondok dan madrasah bahwa, pondok pesantren assalafi Al Fithrah agar alumninya mempunyai legalitas ijazah yang di akui pemerintah mengikuti Program Paket C Selama 3 tahun sambil menunggu KETMEN pendidikan yang berkaitan dengan peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan diniyah.

Merasa menunggu lama dan kejenuhan yang muncul dibenak pengurus pondok dan pengurus madrasah berkaitan dengan KETMEN Pendidikan nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan

diniyah, muncullah madrasah Mu'adalah yang setara dengan Aliyah. Setelah muncul madrasah Mu'adalah yang setara dengan Aliyah barulah pondok pesantren assalafi Al Fithrah balik arah untuk daftar dan mengikuti pendidikan Mu'adalah yang payng hukumnya mengikuti Kemenrian Agama (istilah sekarang yang di gunakan).

Alhamdulillah pada tahun 2010 barulah pondok pesantren assalafi Al Fithrah mengeluarkan tamatan pertamakali dengan menggunakan legalitas ijazah Mu'adalah. Berkaitan denga pondok pesantren Al Fithrah Surabaya putri baru tahun ini tepatnya pada tahun 2011, akan mengeluarkan tamatan yang legalitas ijazahnya menggunakan Mu'adalah.

4. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya Mu'adalah AL FITHRAH yang mampu mencetak siswi berbasis kepesantrenan yang berakhlaqul karimah dan budi pekerti luhur, berilmu dan berwawasan luas yang penuh kehati-hatian, dan trampil serta kompetitif sebagai bekal hidup dan kehidupan dalam melanjutkan perjuangan Salafush Sholih untuk melestarikan dan mengembangkan suri tauladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW, yang penuh akhlaqul

karimah.

2) Misi

- a. Menanamkan akhlaqul karimah atau budi pekerti yang mulia sebagai bekal hidup dan kehidupan dalam melanjutkan perjuangan Salafush Sholih untuk melestarikan dan mengembangkan suri tauladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. yang penuh akhlaqul karimah.
- b. Menanamkan sikap dan kepribadian sebagai hamba Allah SWT. yang mempunyai semangat untuk :
 - a) Mengambil, berpegang teguh dan mengamalkan pendapat yang hati-hati dan paling utama, guna bekal *bertawajjuh*, menghadap kepada Allah SWT., sebagaimana yang telah disuritaauladankan oleh Rasulullah SAW. dan para Ulama' Salafush sholih.
 - b) Tidak mencari celah-celah hukum untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- c. Mendidik siswa dalam hal kehidupan bermasyarakat, untuk:
 - a) Memberi suri tauladan dan kesejukan di masyarakat.
 - b) Mengedepankan kasih sayang dan kelembutan, lebih-lebih kepada orang awam.

- c) Berpegangan pada pendapat mu'tamad di dalam membimbing dan mengabdikan kepada masyarakat.
 - d. Mempertahankan nilai-nilai Salafush Sholih dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih positif, maslahat dan bermanfaat untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan budaya di masyarakat.
 - e. Meningkatkan Profesionalitas dan akuntabilitas sebagai pusat pembudayaan Ilmu fiqih dan ilmu lain-lain terkait yang menunjang berdasarkan standar nasional dan global.
 - f. Mendidik siswa menjadi warga masyarakat yang bermoral agama berlandaskan nilai-nilai kritis, obyektif, jujur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan martabat, memiliki rasa tanggung jawab kemsyarakatan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan Islam, ilmu-ilmu lain, dan nilai terkait sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang diketahui serta mengamalkannya secara benar dan baik.
- 3) Tujuan
- a. Membentuk pribadi siswa yang mampu melestarikan, mengembangkan suri tauladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan dari Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. yang penuh

akhlaqul karimah.

- b. Menanamkan akhlaqul karimah dan budi pakerti yang mulia, sejuk, manis dan indah kepada para siswa dalam rangka melanjutkan perjuangan Salafus Sholih.
- c. Menkader Generasi Islam yang sholih, berhati-hati, pandai, ahli, kompeten.
- d. Menjadikan wadah bagi para alumni Mu'adalah Al Fithrah khususnya dan masyarakat pada umumnya yang ingin melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Letak Geografis

Nama : MA Al Fithrah Mu'adalah

Nama Yayasan : Alkhidmah Indonesia

Tahun Berdiri Aliyah : 2006

Kepala : Imam Mustaqim AM,S.Pd

Nome Status Pondok Pesantren (NSPP) : 052327814001

Status / Akreditasi : Mu'adalah

Alamat : Kelurahan : Tanahkali Kedinding 99

Kecamatan : Kenjeran

Kota : Surabaya

Propinsi : Jawa Timur

Telpon	: 031 3722771
Faksimil	: 031 3766804
E-mail	: alfithrah99@yahoo.co.id
Jumlah Santri Putra	: 186 Santri
Jumlah Santri Putri	: 208 Santri
Jumlah Guru	: 48 orang

6. Keadaan Guru

Guru yang ada di pondok pesantren assalafi Al Fithrah mayoritas lulusan sarjana dan sekaligus lulusan pesantren, karna ada format yang baku serta menjadi landasan pengaturan pembelajaran adalah 70 % agama dan 30 % umum, sehingga kepengurusan mempunyai sikap yang harus dipatuhi oleh pengelola/pengurus madrasah yaitu, 70 % agama dan 30 % umum, sehingga guru yang akan direkrut mayoritas dari pesantren sekaligus mempunyai ijazah sarjana.

Untuk lebih jelasnya penulis akan sajikan dalam table sebagai berikut :

TABEL I

GURU MU'ADALAH AL FITHRAH SURABAYA

No.	Nama Guru	Tempat Tanggal Lahir	Tahun Lahir	Pendidikan
				Terakhir
1	2	3	4	5
1	A. Kunawi	Batang, 17 Juli	1979	SMA/MA
2	Abd. Karim, S.Si	Gresik, 9 Desember	1981	MIPA
3	Abdul Kafi	Bangkalan, 9 September	1951	SMA/MA
4	Abdur Rosyid	Cirebon ,16 Februari	1972	SMA/MA
5	Abu Amir	Bangkalan, 22 Oktober	1983	SMA/MA
6	Ach. Ridlo	Demak, 19 Januari	1983	SMA/MA
7	Ach. Imam Bashori	Surabaya, 26 Nopember	1978	SMA/MA
8	Adenan	Bangkalan, 31 Juli	1953	SMA/MA
9	Ahmad	Cirebon, 17	1972	SMA/MA

	Syathori	September		
10	Ahmad Zulfikar, S.T	Surabaya, 21 Februari	1978	Teknik
11	Ainul Yaqin, Spd.	Lamongan, 4 Juli	1979	Tarbiyah
12	Ainur Rochim	Demak, 2 Januari	1979	SMA/MA
13	Ali Mastur, S.Pd	Pati, 1 Januari	1982	FPBS
14	Ali Sofwan Muzani	Kendal, 28 Februari	1976	SMA/MA
15	Ali Ustman	Lamongan, 8 Maret	1980	SMA/MA
16	Badrul Chomar, S.Pd	Surabaya, 29 Juli	1984	FPBS
17	Choirus Sholihin	Surabaya, 28 Maret	1980	SMA/MA
18	Fauziyah, S.Hum	Surabaya, 18 April	1985	Humaniora
19	H. Mukhtar Ismail	Gresik, 9 Mei	1971	Dakwah
20	Imam	Lamongan, 7	1968	FKIP

	Mustaqim AM, S.Pd	Oktober		
21	Imam Rohli Mubin, S.H	Surabaya, 11 Nopember	1966	Hukum
22	Khoiruddin	Gresik, 1 Januari	1970	SMA/MA
23	M. Taufik bin D Sutisna	Cirebon, 18 Juni 1975	1975	SMA/MA
24	Marrya Yunita Inrawati, S.H	Gresik, 27 Juni	1977	Hukum
25	Moch. Yasin, S.Pd	Bojonegoro, 13 Desember	1970	Bhs.&Seni
26	H. Moh Sholeh	Bangkalan, 30 Juni	1968	SMA/MA
27	Mohamad Kussairi	Surabaya, 19 Juni	1983	SMA/MA
28	Mohamad Musyafa', S.Pd.I	Batang, 29 Juli	1973	Tarbiyah
29	M. Nur Hasyim, S.Th.I	Pati, 28 Februari	1982	Ushuluddin
30	Mohammad Wahdi	Bangkalan, 17 Juni	1968	SMA/MA

31	H. Mohammad Zainul Arif	Gresik, 12 Februari	1964	SMA/MA
32	Mustakim	Gresik, 8 Sptember	1979	SMA/MA
33	Nanang Rusdianto, S.E	Gresik, 29 September	1980	Ekonomi
34	Nashiruddin	Bangkalan, 5 Januari	1980	SMA/MA
35	Nasiruddin, S.Pd	Bangkalan, 24 Juni	1968	Keguruan&IP
36	Pratama Surya Bagus K	Surabaya, 29 April	1986	SMK
37	Qurrotu Aini, S.Si.	Kediri, 22 September	1974	MIPA
38	Drs. H.Shofwan Hasan	Lamongan, 1 Januari	1961	Ushuluddin
39	Sirojul Munir	Nganjuk, 12 September	1971	SMA/MA
40	Suherman, S.Pd	Gresik, 26 Mei	1984	FPBS
41	Sulaiman, S.Hi	Surabaya, 13	1967	Syariah

		Maret		
42	Tajul Muluk	Bangkalan, 15 Juni	1982	SMA/MA
43	Sudarsono, S.Pd	Bojonegoro, 2 Desember	1980	MIPA
44	Jamian	Jepara, 6 Juni	1982	SMA/MA
45	Muhammad Usman	Surabaya, 15 Januari	1984	SMA/MA
46	Toyyibatur Roichah	Malang, 01 September	1984	SMA/MA
47	Muhammad Khudhori	Kendal, 23 September	1984	SMA/MA
48	Lilis Nur Syaidah, S.Pd.I	Lamongan, 11 Nopember	1971	FIKIP

7. Fungsionaris Madrasah Mu'adalah Al Fithrah

TABEL II

DAFTAR FUNGSIONARIS

MADRASAH MU'ADALAH AL FITHRAH

Tahun Pelajaran 2010-2011

No.	NAMA	JABATAN
1.	Imam Mustaqim AM, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	M. Nur Hasyim S.Pd	Waka. Kurikulum
3.	M. Yasin S.Pd	Waka. Kesiswaan
4.	Nasiruddin S. Pd	Waka. Humas
5.	Ali Mastur, S.Pd	Waka. Sarana Prasarana
6.	Taufiq Zuhri	BP/BK. Putra
7.	Marrya Yunita Indrawati, S.H	BP/BK. Putri
8.	M. Utsman Tohir	Kepala TU
9.	Khusyairi	Staf TU

10.	Suherman, S.Pd	Pustakaaan
11.	Qurrotul Aini, S.Si	Laboran IPA
12.	Imam Rohli Mubin, S.H	Laboran Bahasa
13.	Mustaqim	Wali Kelas XA
14.	Ach. Khudori	Wali Kelas XB
15.	Ahmad Jamian	Wali Kelas XC
16.	Lailatul maghfiroh	Wali Kelas XA
17.	Thoyyibah Roihah	Wali Kelas XB
18.	Taufiq Zuhri	Wali Kelas XC
19.	Sirojul munir	Wali Kelas XIA
20.	Tajul Muluk	Wali Kelas XIB
21.	M. Nur Hasyim S. Th.I	Wali Kelas XIA
22.	M. Yasin S. Pd	Wali Kelas XIIB
23.	Imam Bashori	Wali Kelas XIIA
24.	Nanang Rusdianto, S.E	Wali Kelas XIIA

Uraian Tugas Fungsionaris

Madrasah Mu'adalah

- 1) Kepala Sekolah bertugas Sebagai :
 - a. Edukator mempunyai tugas :
 - a) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
 - b) Memberi keteladanan baik di dalam lingkungan atau di luar lingkungan pendidikan.
 - b. Manajer mempunyai tugas :
 - a) Menyusun perencanaan.
 - b) Mengorganisasikan kegiatan.
 - c) Mengarahkan kegiatan.
 - d) Mengkordinasikan kegiatan.
 - e) Melaksanakan pengawasan.
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
 - g) Menentukan kebijaksanaan.
 - h) Mengadakan rapat.
 - i) Mengambil keputusan.
 - j) Mengatur proses belajar mengajar..
 - k) Mengatur MKPI (Majlis Kebersamaan dalam Pembahasan Ilmiah).

- l) Menjalin hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c. Administator mempunyai tugas :
- a) Perencanaan.
 - b) Pengorganisasian.
 - c) Pengarahan.
 - d) Pengkoordinasian.
 - e) Pengawasan.
 - f) Mengatur administrasi :
 - (1) Santri.
 - (2) Ketenagaan
 - (3) Sarana dan prasarana
 - (4) Kurikulum
 - (5) Kesantrian.
 - (6) Ketatausahaan.
 - (7) Ketenagaan.
 - (8) Kantor.
 - (9) Perpustakaan.
 - (10) Laboratorium.
 - (11) Ruang Ketrampilan atau Kesenian.
 - (12) Bimbingan dan Konseling.
 - (13) UKM (Usaha Kesehatan Madrasah).
 - (14) MKPI (Majlis Kebersamaan dalam Pembahasan Ilmiah).

(15) Ruanf serbaguna.

(16) Media.

(17) Gudang.

d. Supervisor mempunyai tugas melakukan sepervisi terhadap:

- a) Proses belajar mengajar.
- b) Kegiatan bimbingan dan konseling.
- c) Kegiatan ekstra kurikuler.
- d) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat, dan instansi terkait ketatausahaan.
- e) Sarana dan prasarana.
- f) MKPI (Majlis Kebersamaan dalam Pembahasan Ilmiah).
- g) Kegiatan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).

2) Waka Kurikulum

Bertugas membantu kepala Madrasah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (program tengah smester, program semester, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran pelajaran dan penyesuaian kurikulum).

- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar santri serta pembagian raprot dan ijazah.
- f. Mengatur persiapan ujian termasuk pembekalan dan try out.
- g. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- h. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- i. Mengatur pengembangan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan koordinator mata pelajaran.
- j. Mengatur mutasi santri.
- k. Melakukan supervisi administrasi dan akademis.
- l. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
- m. Menyusun laporan.

3) Kesantrian

- a. Mengatur strategi perekrutan santri baru.
- b. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling (bekerjasama dengan guru BK).
- c. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).

- d. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler (bekerja sama dengan kaur kurikulum).
 - e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan dan pemilihan santri teladan madrasah.
 - f. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.
- 4) Hubungan dengan masyarakat
- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan orang tua / wali santri dan peran orang tua / wali santri.
 - b. Membantu penyelenggaraan diluar kelas (Out Bond, Ziarah dan Lain-lain).
 - c. Menyelenggarakan gebyar pendidikan.
 - d. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
 - e. Menyusun laporan.
- 5) **Sarana Prasarana**
- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
 - b. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - c. Mengelola pengisian, perawatan, perbaikan dan penghapusan.
 - d. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).

- e. Menyusun laporan.
- 6) Bimbingan Konseling Bertugas Bertugas membantu kepala madrasah dalam urusan sebagai berikut :
- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
 - b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh santri tentang kesulitan belajar.
 - c. Memberikan layanan bimbingan kepada santri agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
 - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada santri dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan berkhidmah atau pekerjaan yang sesuai.
 - e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
 - f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
 - g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.
 - h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
 - j. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
- 7) Tata Usaha
- a. Kepala tata usaha madrasah
 - a) Penyusunan program kerja tata usaha madrasah.

- b) Pengurusan administrasi ketenagaan dan santri.
 - c) Membuat buku induk ketenagaan.
 - d) Mendata dan menyimpan data ketenagaan.
 - e) Pembinaan dan pengembangan karir ketenagaan tata usaha madrasah.
 - f) Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah.
 - g) Penyusunan dan penyajian data / statistik madrasah.
 - h) Menyimpan data dan pengarsipan persuratan.
 - i) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
 - j) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.
- b. Bagian kurikulum / akademik
- Bagian kurikulum mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan bidang kurikulum / akademik, dan bertanggung jawab kepada kepala tata usaha dalam kegiatan – kegiatan mencakup terhadap menyediakan sarana administrasi yang berkaitan dengan tugas kaur kurikulum yang terdiri atas :
- a) Kalender pendidikan.
 - b) Persiapan mengajar.
 - c) Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

- d) Penilaian dan laporan kemajuan belajar santri termasuk raprot dan ijazah.
 - e) Mutasi santri.
 - f) Administrasi lain yang berkaitan dengan akademik.
- c. Bagian kesartrian
- a) Pengelolaan dan pengisian buku induk santri termasuk pengisian nilai pada buku induk.
 - b) Pengaturan bela masuk, pergantian jam dan pulang.
 - c) Daftar hadir santri (absen).
 - d) Pengarsipan pengolahan data santri (identitas santri, identitas orang tua / wali santri, alamat santri).
 - e) Penyediaan data santri untuk keperluan pembinaan.
- d. Bagian umum
- a) Pengetikan dan pengarsipan.
 - b) Pengiriman surat.
 - c) Pengadaan belangko data kurikulum dan kesartrian.
 - d) Hala-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.
 - e) Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan) (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan).

8) Pustakawan Madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik.
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- d. Pemeliharaan dan perbaikan kitab dan buku/ahan pustaka/media elektronik.
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian kitab dan buku/bahan pustaka/ media elektronik.
- f. Melakukan layanan bagi santri, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat.
- g. Penyimpanan kitab dan buku perpustakaan/media elektronik.
- h. Menyusun tata tertib perpustakaan.
- i. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

9) Laboran

Pengelola laboratorium membantu kela madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium.

- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
- c. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.
- d. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium.
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.
- g. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).

10) Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengelola Kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a) Denah tempat duduk santri.
 - b) Daftar pelajaran kelas.
 - c) Daftar piket kelas.
 - d) Buku absensi santri.
 - e) Mendata dan melaporkan kenakalan dan tidak disiplinnya santri (bekerja sama dengan bagian kesartrian).
 - f) Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas.
 - g) Tata tertib kelas.
- c. Penyusunan/pembuatan statistik bulanan santri.

- d. Pengisian daftar kumpulan nilai santri (legger).
- e. Pembuatan catatan husus tentang santri.
- f. Pencatatan mutasi santri.
- g. Pengisian Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar.
- h. Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan).

11) Guru

Ustadz bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas serta kewajiban :

- a. Tugas profesional sebagai guru
 - a) Membuat perangkat program pengajaran/persiapan mengajar.
 - b) Menyusun LKS.
 - c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - d) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar dan tagihan-tagihan.
 - e) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
 - f) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - g) Mengisi daftar nilai santri (Kognitif, Afektif dan psikomotorik).

- h) Melaksanakan kegiatan memimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar.
 - i) Membuat alat pelajaran/alat peraga.
 - j) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
 - k) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
 - l) Melaksanakan tugas tertentu di madrasah.
 - m) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabannya.
 - n) Membuat catatan tentang kemajuan belajar santri.
 - o) Mengisi dan meneliti daftar hadir santri sebelum memulai pelajaran.
 - p) Mendata dan melaporkan kenakalan dan tidak disiplinnya santri (bekerja sama dengan wali kelas).
 - q) Membuat laporan penilaian dan kemajuan belajar santri.
 - r) Membantu pelaksanaan 7 K (Kesucian, Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan) (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerinduan).
- b. Selaku pendidik
- a) Memahami dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan murma-nurma masyarakat.

- b) Mencintai anak didik dan tugasnya.
- c) Menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Sebagai keluarga pondok
 - a) Mematuhi dan menegakkan peraturan pondok pesantren.
 - b) Mengikuti kegiatan pondok pesantren.
- d. Menjalinkan hubungan harmonis dan memelihara semangat kekeluargaan antara sesama guru atau ketenagaan yang lainnya.
- e. Bersikap demokratis dan toleransi dalam menyelesaikan masalah atas dasar musyawarah untuk kepentingan bersama.

Catatan Untuk Diperhatikan

- a. Izin ketika tidak bisa mengajar dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Satu hari sebelumnya mengirimkan surat izin.
 - b) Meyiapkan tugas untuk santri diberikn kepada petugas.
- b. Batas maksimal izin / tidak masuk dua hari dalam satu semester.
- c. Cuti hamil maksimal dua bulan dari izin.

8. Keadaan Siswi

TABEL III
SISWA MU'ADALAH SURABAYA
TAHUN AJARAN 2010 – 2011

Kelas						Kelas		Total
I		II		III		I, II, III		
L	P	L	P	L	P	L	P	
85	115	69	71	32	22	186	208	394

Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Kelas	Kelas	Jumlah
I	II	III	
6	4	3	13

Penyebaran Santri

Kelas	I Aliyah Mu'adalah	Putra	A	32
			B	30
C			23	
Putri		A	40	
		B	35	
		C	40	
h M	Putra	A	38	

			B	31
		Putri	A	38
			B	33
	III Alihah Mu'adalah	Putra	A	32
		Putri	A	22

9. Sarana Dan Prasarana

Data yang penulis peroleh tentang sarana dan prasarana di madrasah Mu'adalah berkondisi baik dan sangat mendukung bagi kegiatan belajar mengajar, lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

TABEL IV
SARANA DAN PRASARANA

No	Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Pegawai	2	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Osis	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
6.	Unit Komputer	27	Baik
7.	Meja Guru	15	Baik

8.	Kursi Guru	15	Baik
9.	Dampar	127	Baik
10.	Kursi Guru	12	Baik
11.	Pigura Besar	5	Baik
12.	Pigura Kecil	15	Baik
13.	Jam Dinding	4	Baik
14.	White Board	12	Baik
15.	Tulisan Kaligrafi	5	Baik
16.	Lampu	55	Baik
17.	Kipas Angin	18	Baik

B. Penyajian Dan Analisis Data

Dalam pembahasan ini, penulis akan menyajikan data dari kedua variable baik yang berupa kontrol atau eksperimen dalam bentuk deskriptif dan bentuk statistic. Hal ini akan memudahkan mengetahui seberapa jauh penyajian data.

Dalam penyajian data ini, data diperoleh dan dihasilkan dari data dokumentasi, observasi, interview dengan kepala sekolah, guru serta didukung hasil angket yang diberikan kepada siswi.

Strategi pembelajaran yang selama ini dikembangkan dan diperbaharui untuk meningkatkan kualitas belajar, sangat erat kaitannya dengan kesemangatan dalam minat belajar siswi. Dalam hal ini sesuai

apa yang telah dilakukan oleh penulis memberikan bukti keberhasilan pembelajaran, ketika siswi diberikan tretmen strategi the power of two dalam bentuk kelompok kecil dengan menggunakan pembandingan metode kelompok besar, yang nantinya oleh penulis akan memaparkan dan menguraikan bukti kesemangatan minat belajar dalam bentuk hasil angket yang akan dirumuskan melalui bentuk statistic.

Madrasah Mu'adalah yang bertempat di pondok pesantren Al Fithrah Surabaya sendiri memang pembelajarannya menggunakan multi strategi, tetapi menurut kepala sekolah madrasah Mu'adalah Assalafi Al Fithrah Surabaya, sejak digulirkan strategi the power of two menyatakan bahwa keberhasilan strategi the power of two telah terwujud, dengan alasan siswi terdorong dengan sendirinya berusaha memahami materi pembelajaran dan membuat tertarik bagi siswi untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran karna dalam strategi the power of two menggunakan ikatan erat kepada sesame teman.

Keterangan di atas dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya strategi the powe of two lebih bias memotivasi siswi dan lebih meningkatkan belajar.

Berkaitan dengan angket yang dibuat oleh penulis, penulis memberikan kepada siswi yang mendapat strategi the power of two yang menjadi kelompok eksperimen dan juga penulis memberikan angket kepada siswi yang mendapatkan tretmen kelompok besar yang

mana hal ini merupakan kelompok pembanding yang disebut kelompok kontrol.

Analisa data kuantitatif ini digunakan dengan akumulasi jawaban dari 40 angket yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan juga 40 angket yang diberikan kepada kelompok kontrol semuanya telah kembali. Masing-masing angket terdiri atas 20 soal, tiap-tiap soal terdiri atas dua alternative jawaban. Dengan demikian, jumlah skor maksimal 20. dengan rumus prosentase sebagai berikut :

1. Tentang Penggunaan Kelompok Besar dan Strategi The Power Of Two Dengan Menggunakan Kelompok Kecil Dalam Minat Belajar

Sebelum penulis sampaikan hasil angket, perlu penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan frekuensi kontrol di dalam tabel adalah responden yang menjadi pembanding dengan menggunakan kelompok besar dan yang dimaksud dengan frekuensi eksperimen adalah responden yang menerima strategi the power of two dalam kelompok besar. Pertanyaan yang penulis sebar kepada siswi adalah sebagai beriku :

1. Apakah dengan sistem yang digunakan oleh ustadz, anda mudah memahami pelajaran fiqh
2. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda mudah menguasai pelajaran fiqh

3. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda mampu mencapai keberhasilan
4. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda termotivasi ketika memahami pelajaran merasa kesulitan
5. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda dapat memhami dari bebrapa masalah pelajaran anda sendiri
6. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda selalu berkomunikasi sesama teman
7. Apakah sebelum mengikuti pelajaran sudah faham/menguasai materi yang sudah dipelajari
8. Apakah selama pelajaran telah ikut berpartisipasi
9. Apakah setelah mempelajari materi sebelumnya, mempunyai gambaran untuk didiskusikan ketika berada di kelas
10. Apakah membuat catatan husus ketika mempelajari materi yang sudah dipelajari
11. Apakah setalah mempelajari materi sebelumnya, melihat/membaca referensi atau buku-buku pendukung yang berhubungan dengan materi sebelumnya
12. Apakah ketika mempelajari materi sebelumnya bersana dengan teman
13. Apakah dengan sistem yang gunakan oleh ustadz , anda selalu semangat belajar
14. Apakah sebelum pelajaran telah duduk dengan tegak dan penuh dengan konsentrasi

15. Apakah selama pelajaran telah mendengarkan secara aktif
16. Apakah melengkapi catatan atau ma'na kitab yang kurang
17. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda semakin aktif mengikuti pelajaran fiqih
18. Apakah sebelum mengikuti pelajaran telah membawa buku catatan dan buku wajib
19. Apakah dengan system yang digunakan ustadz, anda akan mempertahankan masa belajar anda untuk lebih lama lagi
20. Apakah selama pelajaran telah memperhatikan secara aktif

Catatan :

1. Mohon dibaca dengan seksama dan dipahami sebelum menjawab
2. Berilah tanda conteng (√) pada kolom yang disediakan
3. Alterernatif jawaban Ya atau Tidak

Lebih jelasnya hasil angket sebagai berikut :

TABEL V
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN MEMUDAHKAN
MEMAHAMI PELAJARAN FIQIH

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
1.	a. Ya	80	35	87,5	37	92,5
	b. Tidak		5	12,5	3	7,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 35 (87,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 5 (12,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 37 (92,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 3 (7,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 5 %

TABEL VI
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN MEMUDAHKAN
MENGUASAI PELAJARAN FIQIH

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
2.	a. Ya	80	10	25	34	85
	b. Tidak		30	75	6	15
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 10 (25 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 30 (75 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 34 (85 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 6 (15 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 60 %

TABEL VII
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN MAMPU MENCAPAI
KEBERHASILAN YANG DI TUJU PELAJARAN FIQIH

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
3.	a. Ya	80	4	10	36	90
	b. Tidak		36	90	4	10
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 4 (10 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 36 (90 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 36 (90 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 4 (10 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 80 %.

TABEL VIII
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN MAMPU MEMOTIVASI
KETIKA MEMHAMAI PELAJARAN FIQIH MERASA SULIT

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
4.	a. Ya	80	6	15	40	100
	b. Tidak		34	85	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 6 (15 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 34 (85 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 85 %

TABEL IX
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN MAMPU MEMAHAMI
DARI BEBERAPA MASALAH PELAJARAN YANG DIHADAPI

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
5.	a. Ya	80	8	20	38	95
	b. Tidak		32	80	2	5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 8 (20 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 32 (80 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 38 (95 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 2 (5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 75 %.

TABEL X
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU
BERKOMUNIKASI SESAMA TEMAN TENTANG PELAJARAN FIQIH
YANG DI PELAJARI

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
6.	a. Ya	80	10	25	40	100
	b. Tidak		30	75	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 10 (25 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 30 (75 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 75 %.

TABEL XI
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU MENGUASAI
MATERI YANG SUDAH DIPELAJARI

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
7.	a. Ya	80	8	20	7	17,5
	b. Tidak		32	80	33	82,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 8 (20 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 32 (80 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 7 (17,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 33 (82,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 2,5 %.

TABEL XII
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU IKUT
BERPATISIPASI

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
8.	a. Ya	80	20	50	28	70
	b. Tidak		20	50	12	30
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 20 (50 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 20 (50 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 28 (70 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 12 (30 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 20 %.

TABEL XIII
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU MEMPUNYAI
GAMBARAN UNTUK DIDISKUSIKAN KETIKA BERADA DI KELAS

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
9.	a. Ya	80	18	45	40	100
	b. Tidak		22	55	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 18 (45 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 22 (55 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 55 %.

TABEL XIV
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU MEMPUNYAI
CATATAN HUSUS KETIKA MEMPELAJARI MATERI YANG SUDAH
DIPELAJARI

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
10.	a. Ya	80	35	87,5	40	100
	b. Tidak		5	12,5	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 35 (87,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 5 (12,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 12,5 %.

TABEL XV
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU KEINGINAN
UNTUK MELIHAT/MEMBACA REFERENSI LAIN YANG
MENDUKUNG

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
11.	a. Ya	80	0	0	32	80
	b. Tidak		40	100	8	20
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 0 (0 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 40 (100 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 32 (80 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 8 (20 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 80 %.

TABEL XVI
TENTANG STRATEGI YANG DI GUNAKAN SELALU BERSAMA
DENGAN TEMAN

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
12.	a. Ya	80	15	37,5	30	75
	b. Tidak		25	62,5	10	25
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 15 (37,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 25 (62,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 30 (75 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 10 (25 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 37,5 %.

TABEL XVII
TENTANG SEMANGAT BELAJAR

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
13.	a. Ya	80	38	95	31	77,5
	b. Tidak		2	5	9	22,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 38 (95 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 2 (5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 31 (77,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 9 (22,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 17,5 %

TABEL XVIII
TENTANG DUDUK DENGAN TEGAK DAN PENUH DENGAN
SEMANGAT SERTA KONSENTRASI

No	Jawaban	N	Frekuensi		Frekuensi	
			Kontrol	%	Eksperimen	%
14.	a. Ya	80	28	70	13	32,5
	b. Tidak		12	30	27	67,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 28 (70 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 12 (30 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 13 (32 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 27 (67,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 37,5 %.

TABEL XIX
TENTANG MENDENGARKAN SECARA AKTIF SELAMA
PELAJARAN

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
15.	a. Ya	80	35	87,5	31	77,5
	b. Tidak		5	12,5	9	22,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 35 (87,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 5 (12,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 31 (77,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 9 (22,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 10 %.

TABEL XX
TENTANG MELENGKAPI MA'NA ATAU CATATAN YANG
KURANG

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
16.	a. Ya	80	39	97,5	38	95
	b. Tidak		1	2,5	2	5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 39 (97,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 1 (2,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 38 (95 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 2 (5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 2,5 %.

TABEL XXI
TENTANG SEMAKIN AKTIF MENGIKUTI PELAJARAN

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
17.	a. Ya	80	35	87,5	40	100
	b. Tidak		5	12,5	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 35 (87,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 5 (12,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 12,5 %.

TABEL XXII

TENTANG MEMBAWA BUKU CATATAN DAN BUKU WAJIB

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
18.	a. Ya	80	8	20	40	100
	b. Tidak		32	80	0	0
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 8 (20 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 32 (80 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 40 (100 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 0 (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 80 %

TABEL XXIII
TENTANG MEMPERTAHANKAN MASA BELAJAR LEBIH LAMA

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
19.	a. Ya	80	23	57,5	39	97,5
	b. Tidak		17	42,5	1	2,5
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 23 (57,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 17 (42,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 39 (97,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 1 (2,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 40 %

TABEL XXIV
TENTANG MEMPERTAHANKAN PELAJARAN SECARA AKTIF

No	Jawaban	N	Frekuensi Kontrol	%	Frekuensi Eksperimen	%
20.	a. Ya	80	31	77,5	32	80
	b. Tidak		9	22,5	8	20
			40	100	40	100

Dari table di atas bisa diketahui bahwa dari 40 responden kontrol yang menjawab “ Ya “ sebanyak 31 (77,5 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 9 (22,5 %), sedangkan 40 responden eksperimen yang menjawab “ Ya “ sebanyak 32 (80 %), dan yang menjawab “ Tidak “ sebanyak 8 (20 %). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan satrategi the power of two dalam kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan kelompok besar dengan selisih 2,5 %.

Hasil keseluruhan kelompok kontrol yang menjawab “Ya” adalah 25,375 %, dan hasil keseluruhan kelompok eksperimen yang menjawab “Ya” adalah 41,625 Dengan demikian dapat kita ketahui walaupun tidak signifikan bahwa, strategi the power

of two dengan menggunakan kelompok kecil sangat mempengaruhi terhadap minat belajar di bandingkan kelompok kontrol yang menggunakan kelompok besar..

2. Tentang Keberhasilan Strategi Twe Power Of Two Dan Kontrol Dalam Peningkatan Minat Belajar Terlihat Dari Pre Test dan Post Test

Seperti yang sudah penulis sampaikan di atas bahwa untuk mencari keunggulan strategi the power of two dengan metode kelompok kecil dan kelompok besar juga akan menampilkan hasil dari pre test dan post tes. Dalam hal ini penulis berhasil mengumpulkan hasil belajar mata pelajaran fiqih dan tes yang digunakan adalah ulangan harian.

Diatas penulis sudah menguraikan pengertian ulangan Blok, untuk mengingat lagi penulis akan sampaikan lagi pengertian ulangan Blok adalah ulangan yang diselenggarakan untuk mengukur kemampuan siswa dari beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu bab.

Dalam hubungan ini yang bisa dilakukan penulis menggunakan hasil pre tes dan post tes diambil dalam sistem pengajaran. Dan penulis menentukan hasilnya pre test dan post test dimabilkan hasil dari semester genap.

Perlu penulis sampaikan, pre tes dan post tes yang di peroleh baik hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol, semuanya menggunakan metode ceramah tetapi ada perbedaan yang sangat mendasar sehingga menjadi eksperimen sipenulis adalah strategi the power of two yang menjadi eksperimen penulis dengan menggunakan kelompok kecil dan yang dijadikan pembandingan adalah kelompok besar dengan menggunakan istilah kelompok kontrol.

Lebih jelasnya hasil dari pre test dan post test dimabilkan hasil dari semester genab bisa dilihat di bawah ini :

TABEL XXV
PENYABARAN DAN NILAI UJIAN BLOK
PADA KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK
EKSPERIMEN

No Siswi	Kontro		No Siswi	Eksperimen	
	Pre tes	Post tes		Pre tes	Post tes
1.	8	7.5	1.	8	7
2.	7	7.5	2.	7	8
3.	7	8	3.	7	7
4.	8	7	4.	8	9.5
5.	7	7	5.	7	8
6.	7	6.5	6.	7	7
7.	7.5	6.5	7.	7.5	8

8.	7	7.5	8.	7	7
9.	6.5	7.5	9.	6.5	8
10.	6.5	8	10.	6.5	8.5
11.	7.5	7	11.	7.5	8
12.	7.5	8	12.	7.5	7
13.	8	7	13.	8	8
14.	7	7	14.	7	7
15.	7	7	15.	8	9.5
16.	6.5	7.5	16.	7	8
17.	7	7	17.	7	8.5
18.	7	6.5	18.	8	8
19.	7	6.5	19.	8	8.5
20.	7	7.5	20.	7	8
21.	7	7.5	21.	9.5	9.5
22.	7.5	8	22.	8	8
23.	7.5	7	23.	7	8.5
24.	7.5	7	24.	6	8
25.	6.5	6.5	25.	8	8.5
26.	7	7	26.	8	8
27.	7	7	27.	7	7
28.	6.5	7	28.	8	8
29.	7	7	29.	7	7

30.	7	7	30.	7	9.5
31.	7	7.5	31.	8	8
32.	7	7.5	32.	7	7
33.	8	7.5	33.	7	8
34.	7	6.5	34.	8	8.5
35.	7	8	35.	7	8
36.	6.5	7	36.	7	8
37.	7	8	37.	7	8.5
38.	7	8.5	38.	7	8
39.	7	8	39.	7	9.5
40.	7	9.5	40.	6	7
Total	284	293	Total	293	321

Dari hasil ujian harian di atas antara kelompok kontrol dan eksperimen ada perbedaan, dengan demikian lebih jelasnya tampak perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen penulis harus melakukan uji T dengan hasil sebagai berikut :

TABEL XXVI
HASIL UJIAN HARIAN DENGAN UJI T

No	Kelompok control			Kelompok Eksperimen		
	Pre tes	Post tes (x ₂)	X ₂ ²	Pre tes	Post tes (x ₁)	X ₁ ²
1.	8	7.5	56.25	8	7	49
2.	7	7.5	56.25	7	8	64
3.	7	8	64	7	7	49
4.	8	7	49	8	9.5	90.25
5.	7	7	49	7	8	64
6.	7	6.5	42.25	7	7	49
7.	7.5	6.5	42.25	7.5	8	64
8.	7	7.5	56.25	7	7	49
9.	6.5	7.5	56.25	6.5	8	64
10.	6.5	8	64	6.5	8.5	72.25
11.	7.5	7	49	7.5	8	64
12.	7.5	8	64	7.5	7	49
13.	8	7	49	8	8	64
14.	7	7	49	7	7	49
15.	7	7	49	8	9.5	90.25
16.	6.5	7.5	56.25	7	8	64

17.	7	7	49	7	8.5	72.25
18.	7	6.5	42.25	8	8	64
19.	7	6.5	42.25	8	8.5	72.25
20.	7	7.5	56.25	7	8	64
21.	7	7.5	56.25	9.5	9.5	90.25
22.	7.5	8	64	8	8	64
23.	7.5	7	49	7	8.5	72.25
24.	7.5	7	49	6	8	64
25.	6.5	6.5	42.25	8	8.5	72.25
26.	7	7	49	8	8	64
27.	7	7	49	7	7	49
28.	6.5	7	49	8	8	64
29.	7	7	49	7	7	49
30.	7	7	49	7	9.5	90.25
31.	7	7.5	56.25	8	8	64
32.	7	7.5	56.25	7	7	49
33.	8	7.5	56.25	7	8	64
34.	7	6.5	42.25	8	8.5	72.25
35.	7	8	64	7	8	64
36.	6.5	7	49	7	8	64
37.	7	8	64	7	8.5	72.25
38.	7	8.5	72.25	7	8	64

39.	7	8	64	7	9.5	90.25
40.	7	9.5	90.25	6	7	49
Total	284	293	2161.5	293	321	2599

Adapun rumusnya adalah : $t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{jk_1 + jk_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$

$$x_1 = \text{rerata kelompok eksperimen} : \frac{321}{40} - \frac{293}{40} = 8,025 - 7,325 = 0,7$$

$$x_2 = \text{rerata kelompok kontrol} : \frac{293}{40} - \frac{284}{40} = 7,325 - 7,1 = 0,225$$

$$Jk_1 = 2599 - \frac{321^2}{40} = 2599 - 2576 = 22,975$$

$$Jk_2 = 2161,5 - \frac{293^2}{40} = 2161,5 - 2146,225 = 15,275$$

$$t = \frac{0,7 - 0,225}{\sqrt{\frac{22,975 + 15,275}{40 + 40 - 2} \left(\frac{1}{40} + \frac{1}{40} \right)}} =$$

$$\frac{0,475}{\sqrt{\frac{38,25}{78} \left(\frac{2}{40} \right)}} = \frac{0,475}{\sqrt{0,0245}} = \frac{0,475}{0,157} = 3,02$$

Dengan diperolehnya hasil uji T, akhirnya dapat diketahui bahwa t_0 yaitu 3,02. selanjutnya dapat di interpretasikan terhadap t_0 : $db = (N_1 + N_2) - 2 = (40 + 40) - 2 = 78$. dengan db sebesar 78, lalu dikonsultasikan dengan table nilai “t” pada taraf signifikansi 5%.

Dari hasil konsultasi pada table t, ternyata bahwa pada taraf sigbifikansi 5%, table (tt)=1,99.

Karena to sebesar 3,02, sedangkan tt sebesar 1,99 maka to adalah “lebih besar” dari pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain, $3,02 > 1,99$. Jadi keputusannya adalah bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh antara pemberian bimbingan belajar dengan strategi the power of two dalam meningkatkan minat belajar fiqh siswi Mu’adalah Al Fithrah kelas X bagian A dan C diterima atau disetujui.

Dengan demikian kesimpulannya adalah dengan pemberian strategi the power of two dalam meningkatkan minat belajar dengan memandang hasil angket dan nilai pre tes dan post tes dari hasil ulangan harian meyatakan bahwa dengan pemberian strategi the power of two pada bidang studi fiqh membawa pengaruh yang signifika terhadap peningkatan minat belajar siswi Mu’adalah Al Fithrah Surabaya.